

Pengaruh *Return on Investment, Net Profit Margin, Dividen Per Share* dan Pertumbuhan Aset terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur

Julianto Fernando¹, Felisia², Cindy Yulistia³, Mohd.Nawi Purba^{4*}
^{1,2,3,4}) Universitas Prima Indonesia

juliantofernando19@gmail.com, felisiazhan@gmail.com, cindyulistia24@gmail.com
nawi_purba@yahoo.com

*Corresponding Author

Submitted: August 8, 2020

Accepted: November 13, 2020

Published: February 1, 2021 | Revisi: 5 Agustus 2021

ABSTRACT

A publicly listed company on the IDX, such as a manufacturing company, must issue shares that can be owned by investors. The stock price is very volatile and can change at any time, even though per Share and Asset Growth on Stock Prices of Manufacturing Companies listed on investors really want the stock price to rise and never go down so that investors do not suffer losses. The purpose of this study was to determine the effect of Return on Investment, Net Profit Margin, Dividend the Indonesia Stock Exchange 2016-2019. Quantitative research used in data processing with statistics. Research is causal. Collecting data using documentation and literature. The population of this research is 177 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019. The research sample was 34 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019. Multiple linear regression model. The result is that Return On Investment has no effect on stock prices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019. Net Profit Margin has no effect on stock prices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019. Dividend Per Share has an effect on stock prices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019. Asset growth has no effect on stock prices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019. Return On Investment, Net Profit Margin, Dividend Per Share and Asset Growth affect stock prices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019.

Keywords: *Return On Investment ; Net Profit Margin ; Dividend Per Share ; Asset Growth and Share Prices*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi negara Indonesia tidak terlepas dari pasar modal. Salah satu sarana pendanaan yang dilakukan perusahaan ialah pasar modal. Perusahaan dapat melakukan pendanaan dengan cara berinvestasi dibidang penerbitan dan perdagangan surat berharga berupa saham, reksadana, waran maupun instrumen lainnya. Setiap investor memiliki tujuan utama dalam berinvestasi yakni memperoleh *profit* (keuntungan). Perusahaan *go public* ter-listing di BEI seperti perusahaan manufaktur menerbitkan sejumlah sahamnya untuk dimiliki para investor. Harga sahamnya berfluktuatif yang dapat berubah tiap saat, padahal para investor sangat ingin harga saham naik dan tidak pernah turun agar investor tidak mengalami kerugian. Faktor yang turut mempengaruhi harga saham adalah return on investment, net profit margin, dividen per share dan pertumbuhan aset perusahaan.

ROI ialah salah satu rasio laba berguna mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana ditanamkan pada aset perusahaan. Besar kecilnya laba yang diukur dengan ROI ini akan memberikan pengaruh terhadap harga saham. Perusahaan memiliki laba tinggi maka ROI perusahaan tinggi kemudian mendorong naiknya harga saham.

NPM merupakan rasio mengukur laba bersih dari tiap penjualan yang terjadi di perusahaan. Dari sisi investor NPM berguna sebagai alat analisis mengukur kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba. NPM perusahaan tinggi maka harga saham perusahaan ikut naik. DPS merupakan total dividen yang dibagikan kepada investor untuk tiap lembar sahamnya. DPS menjadi pertimbangan investor untuk melakukan investasi. Dividen yang dibayarkan menurun menjadi faktor penurunan harga saham karena banyak pemegang saham menjual sahamnya. DPS yang naik maka harga saham juga naik.

Pertumbuhan aset merupakan perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan aset yang tinggi dapat meningkatkan laba perusahaan dengan sendirinya dapat meningkatkan harga saham. Pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan baik dapat membayar dividen kepada para pemegang saham dengan lancar. Hal ini pertumbuhan aset turun maka harga saham mengalami penurunan. Di saat terjadinya penurunan aset maka investor akan mengurangi permintaan saham perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah ada sebelumnya dapat disajikan Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1.

Tabel Fenomena Total Aset, Laba bersih, Penjualan, Dividen dan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Total Aset	Dividen	Harga Saham
SMGR	2016	4.535.036	26.134.306	44.226.895	1.808.588	9.175
	2017	2.043.025	27.813.664	48.963.502	1.808.838	9.900
	2018	3.085.704	30.687.626	50.783.836	805.678.000	11.500
	2019	2.371.233	40.368.107	79.807.067	1.231.646	12.200
LION	2016	42.345.417	379.137.149	685.812.995	20.806.400	1.050
	2017	9.282.943	349.690.796	681.937.947	20.806.400	765
	2018	14.679.673	424.128.420	696.192.628	7.802.400	680
	2019	926.463.199	372.489.022	688.017.892	5.201.600	480
JPFA	2016	2.171.608	27.063.310	19.251.026	159.603.000	1.455
	2017	1.107.810	29.602.688	21.088.870	485.987.000	1.300
	2018	2.253.201	34.012.965	23.038.028	1.100.278	2.150
	2019	1.883.857	36.742.561	25.185.009	1.171.819	1.575
ARNA	2016	91.375.910	1.511.978	1.543.216	36.693.015	520
	2017	122.183.909	1.732.985	1.601.346	36.707.154	342
	2018	158.207.798	1.971.478	1.652.905	88.095.251	420
	2019	217.675.239	2.151.801	1.799.137	117.247.025	440

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Laba bersih PT. Semen Indonesia, Tbk (SMGR) di tahun 2017 sebesar 54,9% menurun daripada tahun 2016 dengan harga saham di tahun 2017 sebesar 7,9% meningkat daripada tahun 2016. Penjualan PT. Lion Metal Works, Tbk (LION) di tahun 2018 sebesar 21,29% meningkat daripada tahun 2017 dengan harga saham di tahun 2018 sebesar 11,1% menurun daripada tahun 2017. Total aset PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk (JPFA) di tahun 2017 sebesar 9,54% meningkat daripada tahun 2016 dengan harga saham di tahun 2017 sebesar 10,6% menurun daripada tahun 2016. Dividen PT. Arwana Citra Mulia, Tbk (ARNA) di tahun 2017 sebesar 0,03% meningkatkan daripada tahun 2016 dengan harga saham di tahun 2017 sebesar 34,2% menurun daripada tahun 2016.

STUDI LITERATUR

Teori Pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap Harga Saham

Witjaksono, Hasanah (2016:131) *Return On Investment* yang mengalami kenaikan diikuti

dengan harga sahamnya naik. Priatinah (2012:54), laba naik dan berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga harga sahamnya naik. Rowena, Hendra (2017:2), profitabilitas suatu perusahaan menurun, maka akan lebih banyak yang menjual sahamnya sehingga harganya juga akan menurun. Tentu saja, hal yang sebaliknya juga dapat terjadi.

H₁ : *Return On Investment* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

Teori Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Halimatussakhiah (2018:18), Pada prinsipnya jika perusahaan dapat menghasilkan laba setiap tahun. Maka, hal ini tentunya dapat meningkatkan permintaan akan saham yang dimiliki oleh perusahaan. Wibowo, Kuntari (2014:32) Semakin tinggi *Net Profit Margin* akan menunjukkan adanya efisiensi yang semakin tingginya harga saham. Amalya (2018:161), NPMnya besar ditunjukkan kinerjanya produktif sehingga terjadi kenaikan harga saham.

H₂ : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

Teori Pengaruh *Dividen Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham

Damayanti, Atmaja, Adiputra (2014:4), DPS naik maka harga saham naik dikarenakan investor tertarik pada DPS yang tinggi. Lilianti (2018:13-14), *dividend per share* mengalami kenaikan yang berpengaruh terhadap harga saham. Rowena, Hendra (2017:234) perusahaan membayar dividen besar, maka perusahaan mungkin menaikkan modal di waktu yang akan datang melalui penjualan sahamnya untuk membiayai kesempatan investasi yang menguntungkan.

H₃ : *Dividen Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

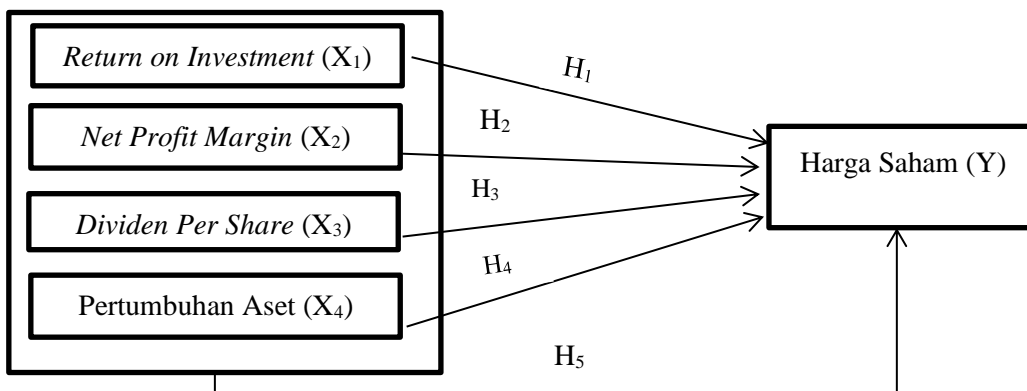
Teori Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Harga Saham

Fatiyah, dkk., (2018:6) pertumbuhan aset yang cepat maka saham menjadi incaran investor dapat mengakibatkan harga saham meningkat. Sulia (2017:131) investor memandang pertumbuhan aset perusahaan sebagai aspek menguntungkan kemudian menaikkan harga sahamnya.

H₄ : Pertumbuhan Aset berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan beberapa teori pengaruh diatas, maka dapat disimpulkan dengan variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE

Jenis Penelitian

Kuantitatif penelitian yang digunakan pada pengolahan data dengan statistik. Penelitian bersifat sebab akibat. Pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dan kepustakaan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah 177 Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling method*. Kriteria penarikan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.
 2. Perusahaan Manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2016-2019.
 3. Perusahaan Manufaktur yang membagikan dividen secara berturut-turut periode 2016-2019.
- Adapun kriteria tertentu dalam pengambilan sampel pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019	177
Perusahaan Manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2016-2019	(51)
Perusahaan Manufaktur yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut selama periode 2016-2019	(92)
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian	34
Jumlah observasi pengamatan (34 x 4)	136

Sumber : www.idx.co.id

Sampel penelitian sebanyak 34 Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi melalui laporan keuangan perusahaan yang dapat di *browsing* melalui website www.idx.co.id

Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian adalah data kuantitatif berupa angka. Sumber data penelitian berupa data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi studi dokumentasi.

Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

I. Variabel Independen

Teori Return On Investment (ROI)

Menurut Irham Fahmi (2012:137), "Indikator untuk menghitung *Return on investment* (ROI) adalah :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \quad (1)$$

Teori Net Profit Margin (NPM)

Tyas, Saputra (2016:81), *net profit margin* ialah rasio mengukur margin laba terhadap penjualan. Menurut Murhadi (2015:64), "*Net Profit Margin* diperoleh dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{penjualan}} \quad (2)$$

Teori Dividen Per Share (DPS)

Damayanti, Atmaja, Adiputra (2014:5), dividen per lembar saham ialah keseluruhan dividen yang dibayar tunai dibandingkan dengan jumlah saham beredar.

$$\text{Dividend Per Share} = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \quad (3)$$

Teori Pertumbuhan Aset

Anastassia, Firnanti (2014:100) pertumbuhan aset ialah jumlah dana yang tertanam pada aset dengan penggunaan dalam pertumbuhannya.

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Aset tahun ini} - \text{Aset tahun sebelumnya}}{\text{Aset tahun sebelumnya}} \quad (4)$$

II. Variabel Dependen

Teori Harga Saham

Keumala, dkk., (2019:135), harga saham ialah harga terbentuk di pasar modal digunakan dalam penilaian pemegang saham terhadap perusahaan.

$$\text{Harga saham} = \text{Harga penutupan saham} \quad (5)$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan membuktikan data normal atau tidak. Pengujiannya menggunakan *One Sample Komogorov-Smirnov* secara statistik dan pengujian grafik normalitas adalah histogram beserta *normal probability plot*.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berguna untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika *VIF* menunjukkan angka < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka menandakan tidak ada gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian *scatterplot* jika titik tersebar secara acak maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian *glejser* jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)*.

Model Analisis Data Penelitian

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda menunjukkan variabel penelitian ini lebih dari satu variabel independen dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \quad (6)$$

Keterangan :

- Y : Harga Saham
- a : konstanta
- X₁ : *Return on investment*
- X₂ : *Net Profit Margin*
- X₃ : *Dividen per Share*
- X₄ : Pertumbuhan Aset
- b_{1,2,3,4} : besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel
- e : *error*

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi melihat sejauhmana keseluruhan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat.

Pengujian secara simultan (uji F)

Uji hipotesis secara simultan digunakan mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Menurut Hantono (2017:72-73), Dasar pengambilan keputusan dalam uji F :

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi :

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian secara parsial (uji t)

Uji hipotesis secara parsial digunakan mengetahui bagaimana pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu).

Menurut Hantono (2017:74-75), Dasar pengambilan keputusan uji t :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan nilai signifikansi :

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL

Hasil Penelitian

Dalam penelitian deskriptif statistik diawal ini :

Data Deskriptif

Sampelnya memenuhi kriteria pada penelitian ini berjumlah 34 laporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019 dengan periode penelitian 4 tahun sehingga data berjumlah 136 data. Adapun data yang diuji mulai dari seluruh data, min., max., mean dan std. deviasi dari masing variabel :

Tabel 3. Deskriptif Statistik

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROI	136	.00	.53	.0982	.08968
NPM	136	.00	.39	.1002	.08096
DPS	136	.09	928.70	92.9348	158.58087
Pertumbuhan Aset	136	-.15	1.12	.1074	.17456
Hargasaham	136	150.00	21950.00	3950.0368	4953.56504
Valid N (listwise)	136				

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

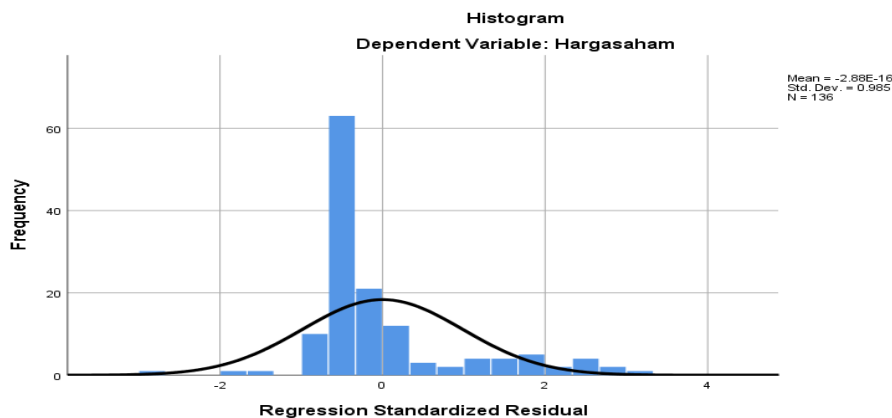
Berdasarkan Tabel 3 terperinci :

1. *Return on investment* dengan jumlah sampel 136, min 0,00, max 0,53, mean 0,0982 dan standar deviasi 0,08968.
2. *Net Profit Margin* dengan jumlah sampel 136, min 0,00, max 0,39, mean 0,1002 dan standar deviasi 0,08096.
3. *Dividen per Share* dengan jumlah sampel 136, min 0,09, max 928,70, mean 92,9348 dan standar deviasi 158,58087.
4. *Pertumbuhan Aset* dengan jumlah sampel 136, min -0,15, max 1,12, mean 0,1074 dan standar deviasi 0,17456.
5. *Harga Saham* dengan jumlah sampel 136, min 150.00, max 21950.00, mean 3950,0368 dan standar deviasi 4953,56504.

Uji Asumsi Klasik

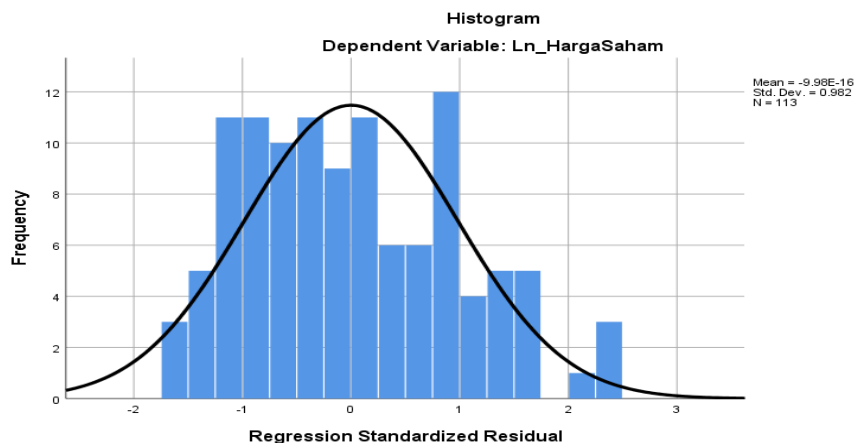
Normalitas

Uji Normalitas menggunakan 2 metode yaitu uji grafik dan statistik. Grafik pertama pengujian normalitas terlihat normal berbentuk parabola terbalik. Histogram ini disajikan pada gambar 2.



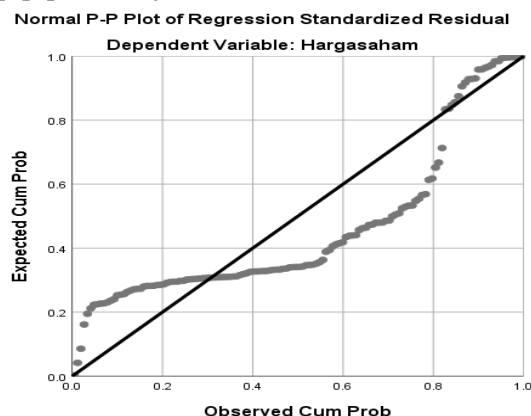
Gambar 2. Histogram Sebelum Transformasi
Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Grafik histogram ini terlihat miring kekanan kiri lagipula tidak membentuk parabola terbalik dapat dikatakan data tidak normal. Penormalan data dengan tranformasi ke ln untuk semua variabel maka grafik histrogramnya:



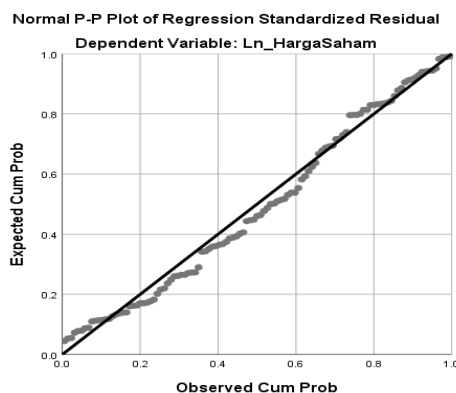
Gambar 3. Histogram Sesudah Transformasi
Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Grafik histogram ini terlihat tidak miring kekanan kiri lagipula membentuk parabola terbalik dapat dikatakan data normal.
 Grafik kedua normal p-p-plot tersaji:



Gambar 4. Normal p-p-Plot Sebelum Transformasi
 Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Grafik normal p-p-plot terlihat titik menjauh dari garis diagonal terbukti data tidak normal. Penormalan data dengan transformasi ke ln untuk semua variabel maka grafik normal p-p-plot.



Gambar 5. Normal Probability Plot Sesudah Transformasi
 Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Grafik normal p-p-plot terlihat titik mendekati dari garis diagonal terbukti data normal. Statistik one-sample kolmogorov smirnov untuk data normal berada diatas 0,05.

Tabel 4. Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.07149139
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.066
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.115 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel 4. Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* bahwa nilai dari *Asymp. Sig (2-tailed)* diperoleh sebesar $0,115 > 0,05$ dapat diambil keputusan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Uji normalitas merupakan uji syarat kedua setelah normalitas. Pengujian multikolinearitas baik tidak terjadi korelasi antar variabel independen dengan ketentuan VIF berada dibawah 10 dan *tolerance* diatas 0,1.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ln_ROI	.272	3.673
	Ln_NPM	.262	3.822
	Ln_DPS	.930	1.075
	Ln_PertumbuhanAset	.993	1.007

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Multikolinearitas yang baik tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dengan ketentuan VIF berada dibawah 10 dan *tolerance* diatas 0,1.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan pendugaan parameter yang bersifat *BLUE* maka dalam regresi linear berganda seharusnya tidak ada autokorelasi. Pengujian autokorelasi dengan ketentuan $du < dw < 4-du$.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

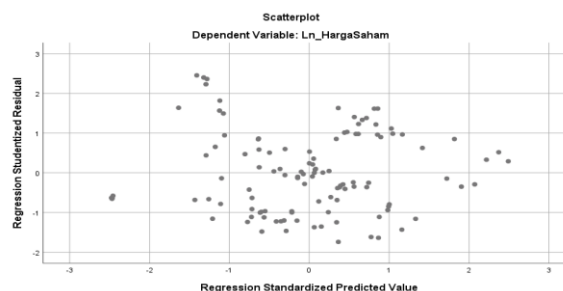
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.553 ^a	.305	.280	1.09115	1.399
a. Predictors: (Constant), Ln_PertumbuhanAset, Ln_DPS, Ln_ROI, Ln_NPM					
b. Dependent Variable: Ln_HargaSaham					

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

$dw = 1,399$. Nilai $-2 \leq DW \leq +2$ dengan persamaan yang diperoleh menunjukkan $-2 \leq 1,399 < +2$ tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan metode grafik dan statistik. Grafik *Scatterplot* yang memenuhi ketentuan titik tersebar secara acak dan tidak berpola menunjukkan tidak ada heterokedastisitas.



Gambar 6. Scatterplot

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Grafik *Scatterplot* yang memenuhi ketentuan titik tersebar secara acak dan tidak berpola menunjukkan tidak ada heterokedastisitas.

Uji *white* pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji *White*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814 ^a	.662	.650	4305.53726
a. Predictors: (Constant), Ln_PertumbuhanAset2, Ln_DPS2, Ln_ROI2, Ln_NPM2				

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

$$c^2 = n \times \text{nilai R}$$

$$= 113 \times 0,814$$

$$= 91,982$$

$$c^2 = 91,982 > 77,93$$

Berdasarkan hasil uji *white* menunjukkan $c^2 > c^2$ tabel maka $91,982 > 77,93$ tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda untuk mengetahui naik atau turunnya variabel bebasnya. Regresinya dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.382	.508		16.493	.000
	Ln_ROI	.157	.247	.097	.634	.527
	Ln_NPM	.472	.275	.269	1.716	.089
	Ln_DPS	.227	.054	.349	4.196	.000
	Ln_PertumbuhanAset	.015	.113	.011	.134	.894

a. Dependent Variable: Ln_HargaSaham

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

$$\text{Ln_Harga Saham} = 8,382 + 0,157 \text{ Ln_ROI} + 0,472 \text{ Ln_NPM} + 0,227 \text{ Ln_DPS} + 0,015$$

Ln_Pertumbuhan Aset

1. Nilai a sebesar 8,382 artinya *Return on investment*, *Net Profit Margin*, *Dividen per Share* dan *Pertumbuhan Aset* dianggap 0, maka harga saham adalah sebesar 8,382.
2. Nilai koefisien *Return on investment* 0,157 artinya setiap peningkatan *Return on investment* satu kali maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,157.
3. Nilai koefisien *Net Profit Margin* sebesar 0,472 artinya setiap peningkatan *Net Profit Margin* satu kali maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,472.
4. Nilai koefisien *Dividen per Share* sebesar 0,227 artinya setiap peningkatan *Dividen per Share* satu kali maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,227.
5. Nilai koefisien *Pertumbuhan Aset* sebesar 0,015 artinya setiap peningkatan *Pertumbuhan Aset* satu kali maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,015.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasinya mengukur besarnya pengaruh variabel bebasnya dengan variabel terikatnya.

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 ^a	.305	.280	1.09115
a. Predictors: (Constant), Ln_PertumbuhanAset, Ln_DPS, Ln_ROI, Ln_NPM				
b. Dependent Variable: Ln_HargaSaham				

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan Tabel 9 nilai *adjusted* (R^2) sebesar 0,280 =28%. variabel independen berpengaruh terhadap harga saham 28% dan sisanya 72% dipengaruhi variabel independen lain.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

F menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.516	4	14.129	11.867	.000 ^b
	Residual	128.587	108	1.191		
	Total	185.102	112			
a. Dependent Variable: Ln_HargaSaham						
b. Predictors: (Constant), Ln_PertumbuhanAset, Ln_DPS, Ln_ROI, Ln_NPM						

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

$F_{hitung} = 11,867$, $sig = 0,000$ dan $F_{tabel} (113-5=108) = 2,46$. $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu **11,867** > 2,46 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, *Return On Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), *Dividen Per Share* (DPS) dan *Pertumbuhan Aset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji t menguji apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 11. Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.382	.508		16.493	.000
	Ln_ROI	.157	.247	.097	.634	.527
	Ln_NPM	.472	.275	.269	1.716	.089
	Ln_DPS	.227	.054	.349	4.196	.000
	Ln_PertumbuhanAset	.015	.113	.011	.134	.894
a. Dependent Variable: Ln_HargaSaham						

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

$t_{tabel} (113-4=109) = 1,981$

- Return On Investment* (ROI) $t_{hitung} = 0,634$, $sig = 0,527$, $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,634 < 1,981$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
- Net Profit Margin* (NPM) $t_{hitung} = 1,716$, $sig = 0,089$, $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,719 < 1,981$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap

harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

3. *Dividen Per Share* (DPS) $t_{hitung} = 4,196$, $sig = 0,000$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,196 > 1,981$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti *Dividen Per Share* (DPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
4. Pertumbuhan Aset $t_{hitung} = 0,134$, $sig = 0,894$, $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,894 < 1,981$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return On Investment* (ROI) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini adalah *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. Hasil penelitian tidak sejalan dengan Purnomo dan Ambarsari (2005) menyatakan, Witjaksono, Hasanah (2016:131) *Return On Investment* yang mengalami kenaikan diikuti dengan harga sahamnya naik.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. Hasil penelitian ini sejalan dengan Wibowo, Kuntari (2014:32) Semakin tinggi *Net Profit Margin* akan menunjukkan adanya efisiensi yang semakin tingginya harga saham

Pengaruh *Dividen Per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini adalah *Dividen Per Share* (DPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. Hasil penelitian ini sejalan dengan Damayanti, Atmaja, Adiputra (2014:4), DPS naik maka harga saham naik dikarenakan investor tertarik pada DPS yang tinggi.

Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini adalah Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Sulia (2017:131) investor memandang pertumbuhan aset perusahaan sebagai aspek menguntungkan kemudian menaikkan harga sahamnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian mengenai pengaruh *Return On Investment*, *Net Profit Margin*, *Dividen Per Share* dan Pertumbuhan Aset terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan pada uji t (Parsial) bahwa variabel *Return On Investment* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham, *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham, *Dividen Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Hasil uji F (Simultan) membuktikan bahwa *Return On Investment*, *Net Profit Margin*, *Dividen Per Share* dan Pertumbuhan Aset berpengaruh terhadap Harga Saham.

REFERENCES

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>
- Anastassia, & Firnanti, F. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Publik Non-Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.
- Fahmi, I. (2015). Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab. In *Inflasi dan Investasi*.

- Fatimah, N., Sulistiyo, H., & sam'ani. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Good Corporate Governance sebagai Variable Intervening (Studi Empiris perusahaan manufaktur di BEI tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 9(1), 2086-3748.
- Halimatusakdiah. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Hayati, K., & Situmorang, S. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(1), 133-139.
- Lilianti, E. (2018). Pengaruh Dividend Per Share (DPS) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ecoment Global*. <https://doi.org/10.35908/jeg.v3i1.353>
- Murhadi, W. R. (2015). Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. In *Salemba Empat*.
- Putu Ryan Damayanti, A. T. A., & Adiputra, P. (2013). Pengaruh Dividen Per Share Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*.
- Priatinah, D., & Kusuma, P. A. (2012). Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Nominal*.
- Rowena, J., & Hendra. (2017). Earnings Volatility, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Asset Berpengaruh Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI
- Return, P., Investment, O. N., Harga, T., Pada, S., Pulp, P., Yang, P., Di, T., & Efek, B. (n.d.). *The Asia Pacific*.
- Sulia. (2017). Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan lq45 yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 7, Nomor 02*.
- Tyas, R., & Saputra, R. (2016). Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2014). *Jurnal Online Insan Akuntan*.
- Wibowo, H., & Kuntari, Y. (2012). *Pengaruh Dividend Per Share, Return on Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham*. 16(1). <http://eprints.perbanas.ac.id/1787/1/jorunal.com>